PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *EFFECTIVINESS OF DEPOSITORS FUNDS* TERHADAP PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2016

Oleh:

MELIA ADELINA

NIM: 1536100192

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahlimadya (Amd)

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

FormulirE.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Melia Adelina
NIM/Jurusan : 1536100192/ D3PerbankanSyariah
JudulTugasAkhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Effectivness Of Depositors Funds* Terhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2016

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal :Jum'at, 03 Agustus 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal — PembimbingUtama : Mawardi, SE., M.Si, Ak
t.t :

Tanggal — PembimbingKedua : Emi Yulia Siska, S.E., M.Si
t.t :

Tanggal — PengujiUtama : DinnulAlfian Akbar, SE.,M.Si
t.t :

Tanggal — PengujiKedua : Azis Septiatin, S.E., M.Si.
t.t :

Tanggal — KetuaSidang : Titin Hartini, SE.,M.Si
t.t :

Tanggal — Sekretaris : Erda Listriani, SE,. M.Ec.,Dev.
t.t :

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama	: Melia Adelina
NIM/Jurusan	: 1536100192/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	:Pengaruh CAPITAL ADEQUACY (CAR) dan EFFECTIVNESS OF DEPOSITORS FUNDS (EDF) terhadap *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* (PDM) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2016

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Penguji Utama

Diunul Alfian Akbar, S.E, M.Si
NIP. 197803272003121003

Penguji Kedua

Aziz Septiatin, S.E, M.Si
NIK.1605061711

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikha,M.Ag
NIP.197509282006042001

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal :PersetujuanUjianTugasAkhir

KepadaYth,
Ketua Prodi
D3 Perbankan Syariah
UIN Raden Fatah
Palembang

TugasAkhirBerjudul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Effectivness Of Depostitor* Terhadap *Profit Distribution Management* Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2016

DitulisOleh : Melia Adelina

NIM : 1536100192

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam siang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, Agustus 2018

Ketua Prodi D3 PerbankanSyariah

DinnulAlfian Akbar, SE.,M.Si
NIP.197803272003121003

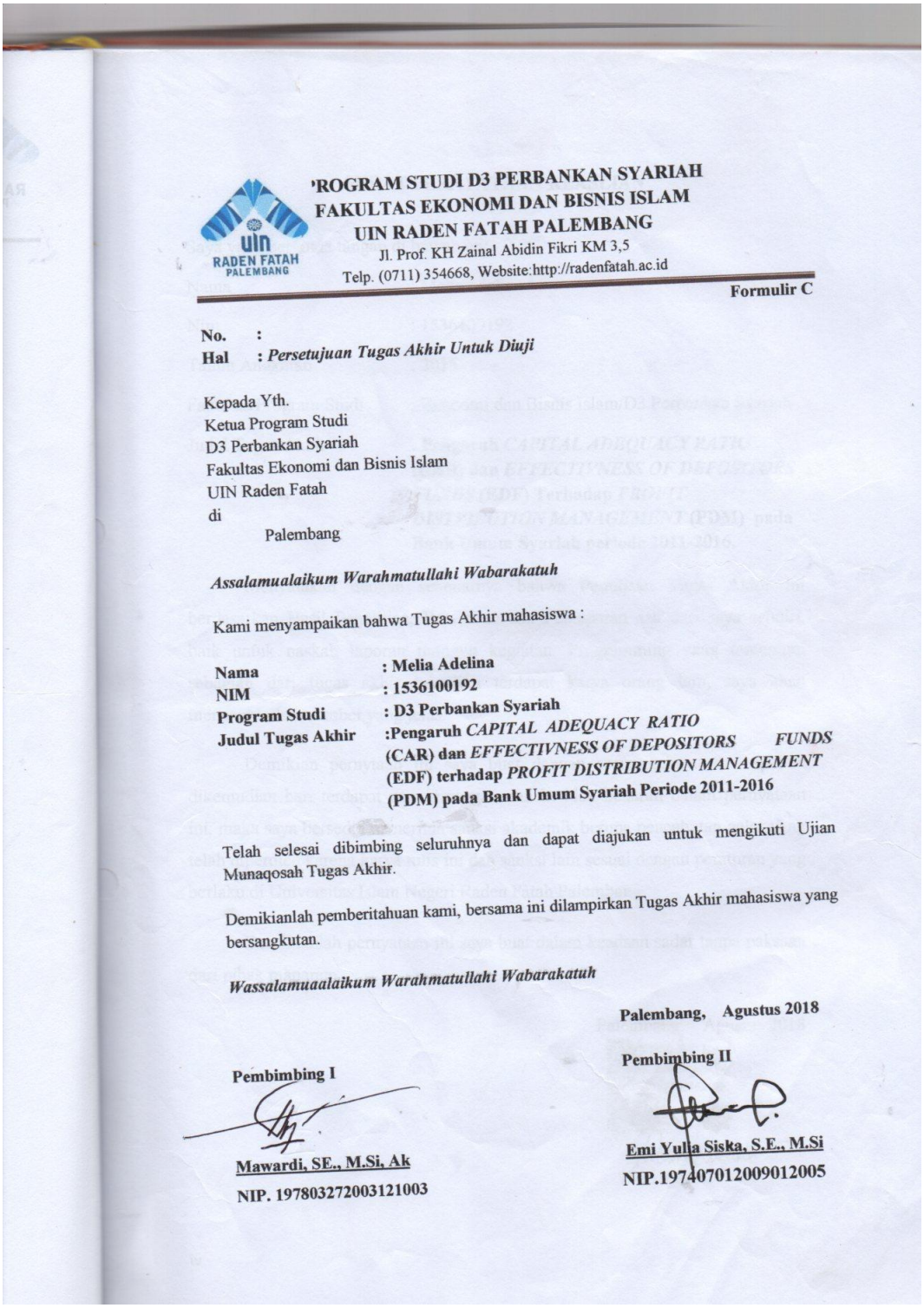

'ROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id

Formulir C

No. :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama	**: Melia Adelina**
NIM	**: 1536100192**
Program Studi	**: D3 Perbankan Syariah**
Judul Tugas Akhir	**:Pengaruh *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) dan *EFFECTIVNESS OF DEPOSITORS FUNDS* (EDF) terhadap *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* (PDM) pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2016**

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqosah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

Mawardi, SE., M.Si, Ak
NIP. 197803272003121003

Pembimbing II

Emi Yulia Siska, S.E., M.Si
NIP.197407012009012005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Melia adelina
Nim	: 1536100192
Tahun Angkatan	: 2015
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: **Pengaruh *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) dan *EFFECTIVNESS OF DEPOSITORS FUNDS* (EDF) Terhadap *PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT* (PDM) pada Bank Umum Syariah periode 2011-2016.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan. Programming yang tercantum sebagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernytaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2018

Melia Adelina

1536100192

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *EFFECTIVENESS OF DEPOSITORS FUNDS* (EDF) TERHADAP *PROFI DISTRIBUTION MANAGEMENT* (PDM) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2016

Disusun Oleh :

Melia Adelina

1536100192

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Perbankan Syariah

(A. Md)

Palembang, Agustus 2018

Dekan,

Dr. Qodariah Barkah, M. H. I

NIP. 197011261997032002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Janggan Menyerah atas Impian, Impian Memberi Tujuan Hidup.
Ingatlah Sukses Bukan Kunci Kebahagian, Kebahagianlah Kunci Sukses.

Yang Utama Dari Segalanya.
Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.
Yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah.
Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kukekuatan,
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.
Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
akhirnya tugas akhir yang sederhana inidapat terselesaikan.
Sholawat dan salam selalu terlimpahkan
kepada junjungan kitanabi Muhammad SAW
yang telah membawa kita
dari zaman jahiliyah ke zamanislamiyah.
Yang kedua untuk orang yang ku cintai dan kukasihi
Kedua orang tua ku
Yang selama ini membimbing ku ke jalan yang diridhoi oleh Allah
Yang meberiku bekal agama , yang telah memberikankasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiadamungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas dan Doa yang bertuliskan
kata cintadan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal
untuk membuat Ibu dan Ayahbahagia karna kusadar,
selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu danAyah
yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang,
selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,
Terima Kasih Ibu… Terima Kasih Ayah….
Teman-teman Terbaikku
Terima kasih kepada teman terbaikku Ernisa, Fera Fransiska, Gita Iko Maretha,Alfa Rohmalana,Nopriani,Wahyu Setiawan
Untuk semua canda tawa, dukungan motivasi dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, terima kasih untuk hiburandan semangat yang kalian berikan selama saya kuliah.
Terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan
candaan kalian, saya tak akan melupakan kalian.
Teman-teman kelas Dps 5

terima kasih untuk waktu 3 tahun nya, kita telah melewati banyak hal bersama, semoga kita selalu dalam lindungan Allah, selalu bersyukur untuk hal apapun, semoga kita sukses selalu baik dunia maupun diakhirat.
Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun dan sesibuk apapun kita nanti.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku

Mawardi, SE., M.Si, Akdan Emi YuliaSiska, SE., M.Si
selaku dosen pembimbing tugas akhir saya. Terima kasih banyak pak
saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari.
Saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan
dan pengalaman yang sangat berarti
yang telah kalian berikan kepada kami.

Seluruh staff dan karyawan/karyawati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.

Dan untuk mereka semua yang meragukan kemampuanku.

Almamaterku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN TA ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN iii
MOTTO & PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Sistematika Penelitiian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Landasan Teori 11
1. Pengertian Bank 11
2. Bank Syariah 11
3. Pembiayaan Syariah 14
4. *Profit Distribution Management*(PDM) 22
5. Mekanisme Perhitungan Bagihasil 24
6. *Capital Adequacy Ratio(*CAR) 26
7. *Effectiveness of depositors of funds* (EDF) 26
B. Penelitian Terdahulu 27
C. PerumusanHipotesis 33
1. Perumusan Hipotesis 33
2. Pengaruh *Capital Adecuacy Ratio*terhadap *Profit Distributionmanagement*(PDM) 33
3. Pengaruh *Efektivitas Of Depositors Funds*(EDD) terhadap *ProfitDistribution Management* (PDM) 34
D. Kerangka Pemikiran 35

BAB III METODE PENELITIAN 35
A. RuangLingkkup 35
B. DesainPenelitian 35
C. DefinisiOperasionalVariabel 38
D. Populasi Dan Sample 39
E. TeknikPengumpulan Data 35
F. TeknikAnalisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Gambaran Umum Bank Indonesia 46
1. Sejarah Bank Indonesia 46
2. Visi & Misi Bank Indonesia 47
B. Pengujian & Analisis Data 48
1. Analisis Diskritif 52
2. Uji Asumsi Klasik 53
3. Uji Ketepatan Model 57
4. Analisis RegresiBerganda 60
BAB V PENUTUP 61
A. KESIMPULAN 62
B. KETERBATASAN PENELITIAN 63
C. SARAN 63
D. IMPLIKASI 63

ABSTRAK

Pengaruh CAR dan EDF Terhadap PDM Pada BUS Periode 2011-2016

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) atas simpanan deposan pada Bank Umum Syariah. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Distribution Management* (PDM). Variabel Independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Efectivness Depositors Of Funds (EDF)*. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode 2011 hingga 2016. Data dikumpulkan dengan metode *Probability sampling*, yaitu (1) Bank Umum Syariah, (2) Syariah tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2016 dan telah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (3) Bank Umum Syariah memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan. Adapun sampel yang digunakan adalah 8 bank. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Efectivness Depositors Of Funds (EDF)* berpengaruh signifikan terhadap *Profit DistributionManagement* (PDM) di Indonesia secara simultan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Efectivness Depositors Of Funds (EDF)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) secara parsial.

Kata Kunci: CAR, EDF dan PDM.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul "**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN EFFECTIVINESS OF DEPOSITORS FUNDS TERHADAP PROFITDISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2016.**".

Tugas Akhir ini penyusun sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi D3 Perbankan SyariahFakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Ahlimadya (Am.d).

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran atau masukan secara moral maupun material, tanpa bantuan tersebut penyusun banyak mengalami kesulitan dan rintangan. untuk itu kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku rektor Uin Raden Fatah Palembang.
2. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk kedua orang tua penulis. Untuk Ibu Mardianadan Ayah Harjum yang telah menjadi orang tua terhebat bagiku, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dan kasih saying serta doa yang tertentu tak kan bias penulis balas.
3. Keluarga tercinta Kakanda Apriadi. Penulis menghaturkan terima kasih yang agung kalian adalah jiwa dalam setiap nafasku yang membangkitkan semangat penulis untuk selalu melangkah optimis.
4. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE.,M.Si, Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Lemiyana, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
7. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya keluarga besar D3 Perbankan syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi

kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian sumber daya manusia.

Palembang, Agustus2018
Penulis,

MeliaAdelina
1536100192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelahiran perbankan syariah di Indonesia didorong oleh keinginan dan kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk menghindari bunga yang mana pada kegiatannya mengandung riba. Walaupun demikian, sebenarnya prinsip bagi hasil dalam lembaga keuangan telah dikenal luas baik oleh masyarakat muslim maupun non muslim. Jadi bank syariah tidak hanya berkaitan dengan ritual keagamaan namun juga merupakan konsep bagi hasil usaha antara pemilik modal dengan pihak pengelola modal[1].

Dengan demikian pengelolaan bank dengan prinsip syariah dapat diakses dan dikelola oleh seluruh masyarakat yang berminat tidak terbatas hanya pada masyarakat muslim saja. Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun, keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Bank syariah pertama berdiri di Indonesia sekitar tahun 1992 di mana didasarkan pada undang-undang Nomor 7 tahun 1992 sebagai landasan hukum bank dan peraturan. pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang bank umum berdasarkan prinsip bagi hasil sebagai landasan hukum bank syariah dan peraturan pemerintah Nomor 73 tentang Bank Perkreditan Rakyat Syariah[2].

[1] Kasmir, *Dasar-DasarPerbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 9
[2]Hasibuan, Melayu SP. *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2011) hlm.1

Selama sepuluh tahun terakhir sektor *financial* syariah mengalami kemajuan pesat di seluruh dunia. Perkembangan ini terjadi tidak hanya di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim tetapi juga di negara-negara barat dan non-Islam. Direktur pelaksana Internasional shariah *Research Academy for IslamicFinance* (ISRA), Malaysia, Muhammad akram laldin mengungkapkan fenomena ini bisa dilihat dari makin banyaknya perbankan yang berbasiskan syariah muncul di negara-negara itu. Bank-bank seperti Citibank, UOB, Barclay, hingga HSBC kini menyediakan layanan keuangan Islam.

Negara-negara barat pun membuka *financial* syariah sebagai sumber investasi dan pembiayaan alternatif agar perekonomian mereka tumbuh[3]. Sebagaimana diketahui,prospek perkembangan ekonomi dan keuangan syariah cukup besar baik secara global maupun di dalam negeri, serta telah banyak berbagai inisiatif pengembangan yang dilakukan. Secara global pada 2010, Aset Industri keuangan syariah baru sebesar Rp 10,5 triliun. Sementara Tahun 2016 sudah mencapai Rp 85,09 triliun[4].

Pangsa pasar industri keuangaan syariah di *global financial market* baru 4,5%. Kondisi Minimnya pangsa pasar juga terjadi di indonesia. Pada saat krisis keuangan global tahun 2008 dan 2009 (merdeka.com), industri keuangan syariah di tanah air masih bisa tumbuh lebih 30%. Namun, pangsa pasarnya baru 5,3% di berbagai lini bisnis syariah (perbankan, reksa dana, obligasi, serta industri keuangan non bank). Dengan demikian, potensi perkembangan ekonomi dan keuangan syariah masih sangat besar dan tidak bisa tidak, Bank Indonesia (BI) menjadi salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangannya.

[3]www.republika.co.id20 Mei 2018
[4]WWW.kompas.com 20 Mei 2018

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Januari 2016 Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di indonesia sebanyak 13 Bank, Jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) 21 bank,Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 166 Bank, jaringan Kantor 2657 unit.

Pada Tahun 2015 total aset perbankan syariah mencapai Rp 304 triliun, penyaluran pembiayaan Rp 218,7 triliun, dan penghimpunan DPK (khusus BUS dan UUS) sebesar Rp 236 triliun[5].Pembiayaan imbalan bank syariah kepada deposan (pemilik dana) dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dana pendapatan yang diperoleh oleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut, apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang sangat kecil.

Kewajiban bank syariah dalam membagi keuntungan yang di dapatkan dengan memanfaatkan dana deposan melalui pembiayaan disebut *ProfitDistribution Management* (PDM). Menurut Bank Indonesia, *Profit DistributionManagement* (PDM) adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannnya. *Profit DistributionManagement* (PDM) merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya.

Pihak manajemen bank syariah harus memperhatikan betul tingkat PDM melalui pengelolaannya (*profit distribution management*). *ProfitDistribution Management* (PDM) juga sebagai aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank

[5]www.ojk.go.id 20Mei2018

syariah kepada deposannya. Sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima nasabah deposan (penabung/*shahibul maal*) mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah.

Penyaluran dana deposan yang terkumpul akan ditempatkan oleh bank syariah ke sektor-sektor usaha produktif (pembiayaan) yang menghasilkan *profit* (Bank Indonesia). Di dapatkan oleh bank syariah dapat mempengaruhi jumlah bagi hasil yang akan di distribusikan kepada nasabah. Jika *return* yang didapatkan bank syariah bertambah maka akan bertambah pula jumlah bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah dan sebaliknya.

Tabel 1.1
Tingkat Bagi Hasil
Pada BUS dan UUS di Indonesia Tahun 2011 - 2016

Nama Bank	Tahun	PDM	Selisih Pertahun
PT. BNI Syariah	**2011**	7.14%	0
	2012	7.71%	0.57%
	2013	8.95%	1,24%
	2014	6.30%	2.65%
	2015	7.53%	1.23%
	2016	7.14%	0.39%
PT. Bank BRISyariah	**2011**	7.74%	0
	2012	5.35%	2.39%
	2013	4.96%	0.39%
	2014	6,89%	1.93%
	2015	6.94%	0.05%
	2016	7.63%	0.69%
PT. Bank Muamalat Indonesia	**2011**	5.05%	0
	2012	4.43%	0.62%
	2013	4.82%	0.39%
	2014	6.34%	1.52%
	2015	4.57%	1.77%
	2016	7.45%	2.88%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	**2011**	7.03%	0
	2012	5.51%	1.52%
	2013	7.99%	2.48%
	2014	6.26%	1.73%

	2015	8.78%	2.52%
	2016	7.53%	1.25%
PT. Bank Mega Syariah	**2011**	5.46%	0
	2012	7.05%	1.59%
	2013	5.39%	3.12%
	2014	6.02%	0.63%
	2015	7.98%	1.92%
	2016	7.66%	0.32%
PT. Bank Panin Syariah	**2011**	8.11%	0
	2012	7.80%	0.31%
	2013	7.93%	0.13%
	2014	7.45%	0.48%
	2015	5.66%	1.79%
	2016	6.77%	1.11%
PT. Bank Syariah Mandiri	**2011**	6.09%	0
	2012	4.11%	1.98%
	2013	6.10%	1,99%
	2014	5.99%	0.11%
	2015	2.10%	3.89%
	2016	7.10%	5%
PT. Bank BCA Syariah	**2011**	4.12%	0
	2012	5.10%	0.98%
	2013	5.30%	0.2%
	2014	8.00%	2.7%
	2015	7.19%	0.81%
	2016	6.95%	0.24%

Sumber : Laporan BUS, 2018

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat tingkat bagi hasil dari deposito dapat dijelaskan mengalami peningkatan dan penurunan[6]. Hal ini dapat saja terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penelitian terdahulu, "Aisiyah (2010), Mulyo dan Mutmainah (2012)", ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Profit DistributionManagement*, diantaranya: Kecukupan Modal dan Efektivitas Dana Pihak Ketiga.

CAR atau Kecukupan modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang

[6]Sumber:www.ojk.go.id, 20 Mei 2018

mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. *Capital AdequacyRatio* (CAR) dapat digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada bank syariah (Muhammad, 2009). Berdasarkan ketentuan *Bank for InternationalSettlements,* bank yang dinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2009:249)[7].

Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh, CAR terhadap PDM terjadi dalam penelitinan Anggraini Y (2015) dan Vega Wafareta (2016) dimana menurut Anggraini Y (2015) terdapat pengaruh positif signifikan antara CAR terhadap *Profit Distribution Management* (PDM), sedangkan menurut Vega Wafareta (2016) terdapat pengaruh negatifsignifikan antara CAR Terhadap *Profit Distribution Management (*PDM).

Tabel 1.2
***Research gapCapital Adequacy Ratio* terhadap PDM**

	hasil penelitian	peneliti
Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap PDM	terdapat pengaruh positif signifikan antara CAR terhadap *Profit Distribution Management* (PDM)	Anggraini Y (2015)
	terdapat pengaruh negatifsignifikan antara car terhadap *Profit Distribution Management (*PDM).	eVega Wafareta(2016)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Pengaruh Efektivitas dana pihak ketiga (EDF) dapat diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). . Menurut penelitian terdahulu, Mutmainah (2012),*financing to deposit ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikanoleh Bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil

[7] Muhammad2009:249, *Perbankan Syariah.* Jakarta: Gema Insani.

dihimpun perbankan syariah.Besarnya FDR yang diijinkan adalah 80% < FDR < 110%, artinya minimum FDRadalah 80% dan maksimum FDR adalah 110%. (Amin, 2013:41)[8]

Perbedaan peneliti yang menguji pengaruh FDR terhadap PDM terjadi pada peneliti Asiyah dan (2015) Mulyo dan Mutmainah. (2012).hasil penelitian Asiyah (2015)menunjukkan EDF berpengaruh positif signifikan terhadap (PDM).[9] Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Mulyo dan Mutmainah (2012)yang menunjukkan EDF berpengaruh negatif signifikan terhadap (PDM).

Tabel 1.3
***Research gap*EDF terhadap PDM**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh EDF terhadap PDM	Terdapat Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positifsignifikan terhadap *profit distribution management*.	Asiyah (2015)
	terdapat pengaruh negatif sigmifikan Efektivitas dana pihak ketiga terhadap *profit distribution management*.)	Mulyo dan Mutmainah. (2012)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanapengaruh (CAR*) Capital Adequacy Ratio* terhadap profit distribution management ?
2. Bagaimana pengaruh(EDF)*Efectivness Depositors Of Funds* atau Efektivitas Dana Pihak Ketiga, terhadap *Profit Distribution Management ?*

[8] Amin, 2013:41, *Perbankan Syariah.* Jakarta: Gema Insani.
[9]Anggraini Y (2015) "*faktor yang mempengaruhi profit distribution management* Oktober 2012 sampai Juni 2015", Jurnal Volume 6, No. 1.

3. Bagaimana pengaruh*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Effectiveness of depositors funds* (EDF) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *profit distribution management* ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profit Distribution management* (PDM) pada bank umum syariah diIndonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Effectiveness of depositors funds* (EDF) terhadap*Profit Distribution Management* (PDM) pada bank umum syariah diIndonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Effectiveness of depositors funds* (EDF) terhadap *Profit Distribution Mana gement.*

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dari penelitian adalah kemanfaatan yang diperoleh atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik berdasarkan hukum dan peraturan dari Al Qur’an dan al Hadist.
2. Bagi nasabah dan investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* (PDM) bank syariah di Indonesia.

3. Bagi akademisi Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan syariah dan dapat igunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penelitiansebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis guna memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta hipotesis yang digunakan.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian

dandefinisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metodepengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat berisi pembahasan. Dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasanyang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhanpenelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Bank

Peranan bank sebagai lembaga intermediasi dalam bidang keuangan cukup strategis baik unruk saat ini maupun masa yang akan datang. Dengan beragamnya fasilitas perbankan yang dimiliki seperti : ATM, bank cerdas (debit card, credit card), Sms banking, Internet banking dan lain-lain, serta kemudahan dalam penarikan dan penyetoran dana maupun beragamnya instrumen perbankan dalam pengkreditan, maka membuat masyarakat terbiasa dengan jasa pelayanan melalaui bank.

Dunia perbankan diindonesia saat ini mengalami persaingan antara bank yang sangat tajam ditandai dengan munculnya bank baru yang sangat kompetitif. Pengertian bank menurut pasal 1 Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut ;" bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

2. Bank Syariah

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang hampir sama dengan bank Konvensional. Perbedaan mendasar terletak pada prinsip yang digunakan, bank konvensional menggunakan prinsip bunga sedangkan bank syariah menggunakan prinsip

bagi hasil sesuai dengan syariat-syariat islam. Beberapa pendapat mengenai definisi syariah , yaitu ;

a. menuruut UU No. 21 tahun 2008[10] tentang perbankan syariah, bank syariah adalah : "Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiataanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran".
b. Menurut muhammad (2005;1)[11], bank syariah adalah :

   "bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga, bank islam atau disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan perbankan yang operasiaonal produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW".

   Falsafah yang harus ditetapkan oleh Bank Syariah (Muhammad, 2004):

   1) Menjauhkan diri dari unsur *riba*, caranya:Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha (QS. Luqman : 34);
   2) Menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis hutang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu (QS. Ali'imron, 130)
   3) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang *ribawi* dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh

[10]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

[11]Menurut muhammad (2005;1)*Menyoal Office Channeling Bank Syariah*. Artikel PerbankanSyariah.

kelebihan baikkuantitas maupun kualitas (HR. Muslim Bab Riba No. 1551 s/d 1567);

4) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka tambahan atashutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara sukarela (HR. Muslim, Bab Riba No. 1569 s/d 1572).

c. Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan, dengan mengacu pada *Al Qur'an* surat *Al Baqarah* ayat 275 dan *An Nisaa* ayat 29, maka setiap transaksikelembagaan syariah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil danperdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uangdan barang.Sistem perbankan syariah di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998.

Dengan diperkenalkannya perbankan berdasarkan prinsip syariah,maka sistem perbankan Indonesia saat ini dapat dijalankan dengan berdasarkanprinsip syariah. Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah (Dahlan, 2005)[12].

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkanpada bunga. Bank Syariah atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada *Al-Qur'an* dan Hadits Nabi

[12]*Ibid*, hal. 25

SAW. atau dengan kata lain, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam[13].

Karakteristik utama Bank syariah adalah ketiadaan bunga sebagai representasi dari *riba* yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul pada beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan.Di Indonesia, bank syariah itu sendiri terbagi dalam dua bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Yaya dkk., 2009).

3. Pembiayaan Syariah

Fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkandana dalam terminologi bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 19 ayat1.Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan (pasal 1) disebutkan bahwa, "pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang

[13]Muhammad, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, (2015: Jakarta, BI).

dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil".

Adanya Bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan[14].

Menurut Akhyar (dikutip dari Muhammad,2004) pembiayaan secar luas berarti *financing* atau, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk men dukung investsi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiyaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Dalam bukunya, Muhammad (2005), membedakan tujuan pembiayaan menjadi dua kelompok, yaitu: tujuan pembiayaan untuk tingkat makro, dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk[15]:

a. Peningkatan ekonomi umat. Masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan taraf ekonominya;
b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha. Untuk pengembangan

[14]*Ibid*, Hal 30
[15]Sugiarto, *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*, (2012: Jakarta, Gramedia Pustaka Utama).

usaha membutuhkan dana. Dana tambahan ini dapat diperolehdenganmelakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihakminus dana, sehingga dapat tergulirkan;

c. Meningkatkan produktivitas. Pembiayaan memberikan peluang bagimasyarakat usaha mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana;
d. Membuka lapangan kerja baru. Dengan dibukanya sektor-sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru;
e. Terjadi distribusi pendapatan. Masyarakat usaha produktif mampu Melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat. Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:
    1. Jenis aktiva produktif pada bank syariah akan diwujudkan dalam Bentukpembiayaan sebagai berikut[16]:
        a) Prinsip bagi hasil/ *profit loss sharing*

            Prinsip ini dipandang sebagai upaya untuk membangun masyarakat berdasarkan kejujuran dan keadilan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis, di mana hal ini tidak ditemukan dalam sistem berbasis bunga. Secara umum, prinsip

[16]*Ibid*, Hal 35

bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu: *musyarakah, mudharabah, muzara'ah,* dan *musaqah*. Prinsip yang paling banyak digunakan adalah *musyarakah* dan *mudharabah* (Antonio, 2001). Adapun penjelasan akad tersebut oleh Antonio (2001) dan Muhammad (2005) sebagai berikut:

b) *Mudharabah* (*Trust Financing, Trust Investment*)

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Secara teknis, mudharabah adalalah akad kerja sama atau usaha antara dua pihak di mana pihak pertama sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha jenis pembiayaan *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

c) *Musyarakah* (*Partnership, Project Financing Participation*)*Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-

masing pihak memberikan kontribusi modal (atau *amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Berbeda dengan *mudharabah,* dalam pembiayaan jenis *musyarakah* pihak pengusaha/ nasabah (*mudharib*) menambahkan sebagaian modalnya sendiri pada modal yang disediakan oleh *shahibul mal*, maka *mudharib*/nasabah tersebut membuka diri terhadap risiko. kehilangan modal. Adanya tambahan modal dari nasabah (*mudharib*)

2. Prinsip Jual Beli (*Sale and Purchase/ Ba'i*)

   Dalam penerapan prinsip syariah terdapat 3 jenis prinsip jual beli (*ba'i*)yang banyak dikembangkan oleh perbankan syariah dalam kegiatan pembiayaan modal kerja dan produksi, yaitu: *Murabahah, Salam, Istishna*.

   a) *Murabahah* (*Deffered Payment Sale*)

      Murabahah dalam istilah *fiqh* ialah akad jual beli atas barang tertentu. Antonio (2001) menyebutkan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. *Murabahah* dalam teknis perbankan adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama. Harga jual bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan (*mark up/margin*) yang disepakati bersama. Jadi, nasabah mengetahui keuntungan yang

diambil oleh bank. Selama akad belum berakhir, maka harga jual beli tidak boleh berubah, apabila terjadi perubahan, akad tersebut menjadi batal, cara pembayaran dan jangka waktu yang disepakati bersama, dapat langsung atau secara angsuran.

b) *Salam* (*In-Front Payment Sale*)

Salam merupakan pembelian suatu barang yang penyerahannya dilakukan kemudian hari sedangkan pembayarannya

dilaksanakan dimuka secara tunai. Pembiayaan ini biasanya diaplikasikan pada pembiayaan berjangka pendek untuk produksi agrobisnis atau hasil pertanian atau industri lainnya. Transakasi *salam* ini menyerupai praktik ijon yang masih ditemukan di desa-desa. Dalam praktek ijon, barang yang dibeli tidak dihitung atau diukur secara spesifik. Penentuan harga tidak transparan, cenderung sepihak, dan sangat memberatkan pihak penjual. Dalam salam kesepakatan antara pembeli dan penjual meliputi harga, ukuran kuantitas, kualitas, dan yang paling penting adalah harga barang dibayar di muka secara tunai.

c) *Istishna*

Istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang dengan pembayaran di muka, bak dilakukan dengan cara tunai, cicil, atau ditangguhkan. Kontrak dibuat di tempat pembuat barang. Prinsip *istishna* menyerupai *salam*, namun dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan di muka,

dicicil, atau ditangguhkan. Sementara pada *salam*, pembayaran dilakukan secara tunai.

3. Prinsip Sewa (*Operating Lease and Financial Lease*)

   Dalam syariah Islamprinsip sewa menyewa dibedakan berdasarkanakad, yaitu: *Ijarah*, dan *Ijarah Muntahiya bit-tamlik*.

   a).Ijarah

   Ijarah merupakan perjanjian pemindahan hak guna atau manfaat atassuatu barang atau jasa dengan membayar sewa untuk jangka waktutertentu tanpa diikuti pemindahaan hak kepemilikan atas barangtersebut.

   b) Ijarah Muntahiya Bittamlik

   Ijarah Muntahiya Bittamlik merupakan akad atau perjanjian yangmerupakan kombinasi antara jual-beli dan sewa-menyewa suatu barang antara bank dengan nasabah di mana nasabah (penyewa) diberi hak untuk membeli atau memiliki obyek sewa pada akhir akad.

4. Surat Berharga Syariah

   Surat berharga syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

5. Penempatan

   Penempatan adalah penanaman dana syariah pada bank syariah lainnya, dan/atau Bank Perkreditan Syariah antara lain dalam bentuk

giro dan/atau tabungan *wadi'ah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (Sertifikat IMA) dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

6. Penyertaan Modal

   Penyertaan modal adalah penanaman bank syariah dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah.

7. Penyertaan Modal Sementara

   Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank syariah dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konvesi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity option*) atau transaksi tertentu yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

8. Transaksi Rekening Administratif

   Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontijensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari atas bankgaransi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit*

(L/C), yangmasih berjalan, akseptasi wesel impor atas L/C berjangka, *standby* L/C,dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

9. Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI)

   SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadi'ah*.

10. Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah bentuk pinjaman, yang disebut dengan: Pinjaman *Qardh*. Pinjaman*Qardh* atau talangan adalah penyediaan dana dan/atau tagihan bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

4. *Profit Distribution Management* (PDM)

Banyak terdapat definisi mengenai bagi hasil. Menurut Bowo (n.d.),distribusi hasil usaha adalah perhitungan pembagian usaha antara *shahibul maal* dengan *mudharib* sesuai dengan nisbah yang disepakati awal akad. Menurut Agustianto (2008), bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distributionmanagement* (PDM) merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola

Profit distribution management = Pendapatan Dana Sebagai Mudharib
Dana Pihak Ketiga + Dana Syirkah

pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya.

Untuk menghitung *profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada bagi hasil ini, dapat diukur dari kebijakan akuntsi masing-masing bankdapat dirumuskan sebagai berikut :

Berdasarkan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 14/DSN MUI/IX/2000, Tentang Sistem Dsitribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah, bahwa:

a. Pada prinsipnya, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) boleh menggunakan system *Accrual Basis* maupun *Cash Basis* dalam administrasi keuangan.
b. Dilihat dari segi kemaslahatannya (*al-ashlah*), dalam pencatatan sebaiknyadigunakan sistem *Acrual Basis*; akan tetapi, dalam distribusi hasil usahahendaknya ditentukan atas dasar yang benar-benar terjadi (*Cash Basis*).
c. Penetapan sistem yang dipilih harus disepakati dalam akad.

Sedangkan Mekanisme Perhitungan Bagi HasilDewan Syariah Nasional (DSN) sebagai otoritas fatwa dalam bidang keuangan syariah telah menetapkan dua metode distribusi bagi hasil, yaitu metode prinsip bagi hasil *(revenue sharing)* dan bagi untung *(profit sharing)*. Yaya (2009) menjelaskan bahwa terdapat dua prinsip perhitungan bagi hasil, yaitu *revenuesharing* dan *profit sharing*.

a. Revenue sharing

Revenue sharing adalah suatu prinsip bagi hasil yang dihitung dari totalpendapatan yang diperoleh atas pengelolaan dana berdasarkan nisbah yangdisepakati. Dengan menggunakan sistem ini, bisa diartikan bahwa bank

secaratidak langsung telah menjamin nilai nominal investasi nasabah. Dengan katalain, nasabah akan memperoleh nominal dana pada saat jatuh tempo, karenapendapatan yang diperoleh bank minimal adalah nol dan tidak mungkin terjadipendapatan negatif (Mawardi, 2009)[17].

Jadi deposan tidak perlu khawatir karenasaat ini bank syariah menggunakan *revenue sharing* dalam perhitungan bagihasilnya. Dengan pola *revenue sharing*, bagi hasil kepada deposandiperhitungkan dari pendapatan bank. *Revenue sharing* dikatakan bahwa*mudharib* tidak boleh menggunakan harta *mudharib* sebagai biaya baik dalamkeadaan menetap maupun berpergian. Karena *mudharib* telah mendapatkan bagian keuntungan, maka ia tidak berhak mendapatkan sesuatu dari harta itu, mendapatkan bagian yang lebih besar dari *shahibul maal*.

Dalam praktek perbankan syariah di Indonesia saat ini yang diterapkan adalah *revenue sharing*karena menurut DSN dalam fatwa DSB MUI No.15 tahun 2000 tentang prinsipdistribusi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah, prinsip *revenuesharing* dilihat dari segi kemaslahatannya lebih baik dari pada *profit sharing*.Menurut Mawardi (2009) penggunaan *revenue sharing* dipandang dari sudut upaya menarik dana masyarakat, lebih mampu bersaing dalam perolehan *return*, karena dalam prinsip ini tidak dimungkinkan adanya bagi rugi.

b. Profit sharing

[17] Mawardi, 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penetapan Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Muthlaqah. *EKSIA Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami*, Vol. 4, No. 1.

Pada *profit sharing*, pembagian keuntungan dilakukan setelah dipotong biaya operasional dengan kata lain, bagi hasilnya dihitung dari keuntungan bersih (Agustianto, 2008:37)[18]. Jadi *profit sharing*yaitu suatu prinsip bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya pengelolaan dana berdasarkan nisbah yang disepakati.

5. **Capital *Adequacy Ratio (CAR)***

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2003). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh modal bank yang tersedia, semakin tinggi CAR, semakin baik kondisi sebuah bank (Achmad dan Kusumo, 2003:67)[19]. Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Berdasarkan ketentuan

[18]Agustianto, 2008:37, *Menyoal Office Channeling Bank Syariah*. Artikel Perbankan Syariah.

[19]Achmad dan Kusumo, 2003:67*Perbankan Syariah.* Jakarta: Gema Insani.

Bank for International Settlements, bank yang dinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2005:249). Modal bank merupakan modal inti ditambah dengan pelengkap, dimanamodal intiterdiriatas modal disetor, agio saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, laba/rugi tahun lalu, laba/rugi tahun berjalan dan bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

Modal pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aset tetap, cadangan penghapusan aset yang diklasifikasikan, modal kuasi dan pinjaman subordinasi. Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) adalah nilai total masing-masing aset bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aset tersebut. ATMR mencakup baik aset yang tercantum dalam neraca maupun aset yang bersifat administratif.

$$CAR = \frac{Modal\ Sendiri}{ATMR} 100\%$$

6. Efectiveness of Depositors Funds (EFD)

Effectiveness of Depositors Funds adalah cerminan dari fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan.*Effectiveness of Depositors Funds* dapat diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR). Istilah *loan to deposit ratio* (LDR) lebih banyak digunakan dalam bank konvensional, sedangkan *financing to deposit ratio* (FDR) pada bank syariah. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) namun pembiayaan (*financing*) (Antonio, 2001:

170)[20]. FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan bank lancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat. Namun, jika FDR > 100% maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank. FDR yang menunjukkan angka yang rendah maka bank dalam kondisi *iddle money* atau kelebihan likuiditas yang akan menyebabkan *opportunity lost* dalam memperoleh laba lebih besar.

$$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga}$$

B. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang berhubungan dengan *profit distribution* (bagi hasil) telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu :

[20] Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Penerbit Gema Insani

1. Azmy (2009) dengan penelitiannya yangberjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Penelitiantersebut bertujuan untuk meneliti pengaruh FDR, NPF, CAR, tingkat inflasi, sukubunga dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat bagi hasil. Hasil penelitian adalah variabel independen secara simultanberpengaruh signifikan. Sedangkan variabel independen secara parsial, hanyaCAR, inflasi dan suku bunga yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkatbagi hasil simpanan *mudharabah*.
2. Anggrainy (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pengaruh ROA, ROE, FDR, BOPO, CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hasil penelitian adalah ROA, BOPO, CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Sedangkan ROE dan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
3. Aisiyah (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri. Penelitian tersebutbertujuan untuk meneliti pengaruh FDR, CAR, *effective depositors of funds (EDF)*, tingkat bunga pinjaman investasi serta tingkat inflasi terhadap bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian adalah FDR dan tingkat bunga pinjaman investasi berpengaruh positif tidak signifikan, tingkat inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan, lalu CAR*effective depositors of funds (EDF)*, berpengaruh positif signifikan terhadap bagi hasil Bank Syariah Mandiri.

4. Mulyo dan Mutmainah. (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011. Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pengaruh Kecukupan modal, Efektivitas dana pihak ketiga, Risiko pembiayaan, Produk Domestik Bruto (PDB), Pembiayaan non investasi, Proporsi dana pihak ketiga, Penyisihan penghapusan aktiva produktif, dan Umur bank terhadap *profit distribution management*. Hasil penelitian adalah kecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*. Efektivitas dana pihak ketiga dan proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Dan Risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto, dan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.
5. Vega Wafareta(2016) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-faktor YangMempengaruhi *Profit Distribution Management* Atas Simpanan Deposan PadaBank Syariah. Penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pengaruh GDP, Proposi Pembiayaan Non Investasi, Penyisihan Penghapusan AktivaProduktif, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Proporsi Dana Pihak Ketiga, ResikoPembiayaan, CAR, Umur Bank terhadap *ProfitDistribution Management*. Hasil penelitiannya adalah GDP, RP, PPNI, PDPK danvariabel PPAP secara parsial berpengaruh positif terhadap *Profit DistributionManagement*. Sedangkan variabel EDPK,

CAR, dan UB secara parsialberpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*[21].

6. Septyana Bella Kartika (2012) dalam penelitiannya yang berjudul AnalisisFaktor-faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada BankUmum Syariah Di Indonesia. Penelitian tersebut bertujuan untuk menelitipengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *effectiveness of depositors funds* (EDF),*Assets Composition* (AC), *Deposits* (DEP), *Productive Assets Management*(PAM), *Rate of Inflation* (RI). Hasil penelitiannya Adalah CAR, EDF, AC, PAMSecara Signifikanberpengaruh Positif *terhadap Profit Distribution Management.*Sedangkan Variabel DEP, RI Berpengaruh negatif terhadap *Profit DistributionManagement.*

Tabel 2.1
Ringkasan Penalitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen
1	Azmy (2009)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasilnya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan. Sedangkan variabel independen secara parsial, hanya CAR, inflasi dan suku bunga yangberpengaruh secara signifikan terhadap tingkatbagi hasil simpanan *mudharabah.*	• FDR, • NPF, • CAR, • tingkat inflasi, • sukubunga dan pertumbuhan economic	tingkat bagi hasil
2	Anggrain	Pengaruh Kinerja	Hasilnya adalah	• pengaruh	tingkat bagi

[21]Vega Wafareta,*"Faktor-faktor YangMempengaruhi Profit Distribution Management Atas Simpanan Deposan PadaBank Syariah*". Volume 5, Nomor 1, tahun 2016

	y (2010)	Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.	ROA, BOPO, CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Sedangkan ROE dan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.	ROA, • ROE, • FDR, • BOPO, • CAR	hasil deposito *mudharabah*.
3	Aisiyah (2010)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri.	Hasil penelitian adalah kecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan Efektivitas dana pihak ketiga berpengaruh positif aignifikan terhadap *profit distribution management*. proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Dan Risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto, dan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.	• pengaruh FDR, • CAR, • *effective depositors of funds (EDF),* • tingkat bunga pinjaman investasi serta tingkat inflasi	bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri.
4	Mulyo dan Mutmainah. (2012)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011.	Hasil penelitian adalah kecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi, dan penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh positif terhadap *profit distribution*	• pengaruh KecukupanModal, • Proposi Pembiayaan Non Investasi, • Penyisihan Penghapusan	terhadap *profit distribution management*.

			management. Efektivitas dana pihak ketiga dan proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*. Dan Risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto, dan umur bank tidak berpengaruh terhadap *profit distribution management*.	AktivaProduktif, • Efektivitas Dana Pihak Ketiga, • Proporsi Dana Pihak Ketiga, • ResikoPembiayaan, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, • Umur Bank	
5	Vega Wafaretta (2016)	Faktor-faktor YangMempengaruhi *Profit Distribution Management* Atas Simpanan Deposan PadaBank Syariah.	Hasil penelitiannya adalah GDP,RP, PPNI, PDPK danvariabel PPAP secara parsial berpengaruh positif terhadap *Profit DistributionManagement*. Sedangkan variabel EDPK, CAR, dan UB secara parsialberpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management*.	• pengaruh CAR, • Proposi Pembiayaan Non Investasi, • Penyisihan Penghapusan AktivaProduktif, • Efektivitas Dana Pihak Ketiga, • Proporsi Dana Pihak Ketiga, • ResikoPembiayaa, • Pertumbuhan Produk Domestik Bruto,	*ProfitDistribution Management*.

				• Umur Bank	
6	Septyana Bella Kartika (2012)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Profit Distribution Management* Pada BankUmum Syariah Di Indonesia.	Hasil penelitiannya Adalah CAR, EDF, AC, PAMSecara Signifikan berpengaruh Positif *terhadap Profit Distribution Management.*Sedangkan Variabel DEP, RI Berpengaruh negatif terhadap *Profit DistributionManagement.*	• *Capital Adequacy Ratio* (CAR), • *effectiveness of depositors funds* (EDF), • *Assets Composition* (AC), • *Deposits* (DEP), • *Productive Assets Management*(PAM), • *Rate of Inflation* (RI).	*ProfitDistribution Management*

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber, 2018

C. PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bagian ini akan dijelaskan pengaruh variabel independen terhadapvariabel dependen. Penjelasan pengaruh variabel independen terhadap variabeldependen memberikan kesimpulan dalam bentuk perumusan hipotesis.

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profit DistributionManagement* (PDM)

Capital Adequacy Ratio menggambarkan kemampuan bank dalammempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yangmungkin timbul dari penanaman dana dalam aset

produktif yang mengandungrisiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan u ntuk mengukur kecukupan modal.Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik.Hal inidikarenakan besar modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugianyang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko,serta dapat diguncakan untuk pembiayaan penanaman dalam aset tetap daninvestasi. Berdasarkan ketentuan *Bank for International Settlements*, bank yangdinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%[22].CAR yang tinggi membuat bank mampu meredam risiko-risiko yangmuncul, sehingga manajer bank lebih berani melakukan *profit distributionmanagement* (PDM) yang mengacu pada suku bunga dikarenakan bank sedangdalam kondisi yang aman. Jika dikaitkan dengan teori *stakeholder*, bank syariahakan meningkatkan PDM yang mengacu pada suku bunga untuk memuaskan deposannya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagaiberikut:

H1: *Capital Adequacy* berpengaruh positif terhadap *profit distributionmanagement* (PDM).

2. Pengaruh *Effectiveness of Depositors Funds* (EDF) Terhadap *ProfitDistribution Management* (PDM)

[22]Aisiyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Pada Bank Syariah "jurnal emba vol.2 NO.12 Universitas Airlangga:Surabaya.2006

Effectiveness of Depositors Funds merupakan cerminan dari fungsiintermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan.*Effectiveness of Depositors Funds* dihitung menggunakan *Financing to DepositRatio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank atau semakin naik modal yang diperoleh oleh pihak bank akan semakin baik pula bagi hasil yang diperoleh , karena pembiayaan yang disalurkan banklancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat[23].Mempertahankan likuiditas yang tinggi akan memperlancar *customerrelationship* tetapi tingkat bagi hasil akan menurun karena banyaknya dana yangmenganggur. Dilain pihak likuiditas yang rendah menggambarkan kurang baiknyaposisi likuiditas suatu bank. Semakin tinggi rasio FDR menunjukkan semakinbaiknya fungsi intermediasi bank yang bersangkutan. FDR yang tinggimengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan ini berdampak padapeningkatan return yang akan dihasilkan dari pembiayaan.Hal tersebut secaraotomatis akan menaikkan tingkat bagi hasil. Bila dikaitkan dengan teori*stakeholder*, maka bank syariah akan meningkatkan *profit distributionmanagement* (PDM) yang mengacu pada suku bunga. Meningkatnya *profitdistribution management* (PDM) dikarenakan bank akan mempertahankan*customer relationship* dengan tingkat bagi hasil yang tinggi, maka akanmengurangi resiko

[23]Gagat, "Faktor-faktor YangMempengaruhi *Profit Distribution Management* Atas Simpanan Deposan Pada Bank Syariah", *e-jurnal Universitas Diponogoro*. Hlm. 12

displacement fund. Berdasarkan uraian di atas maka dapatdirumuskan hipotesis sebagai berikut[24]:

H2: *Effectiveness of Depositors Funds* berpengaruh positif terhadap *Profitdistribution management* (PDM).

D. KERANGKA PEMIKIRAN

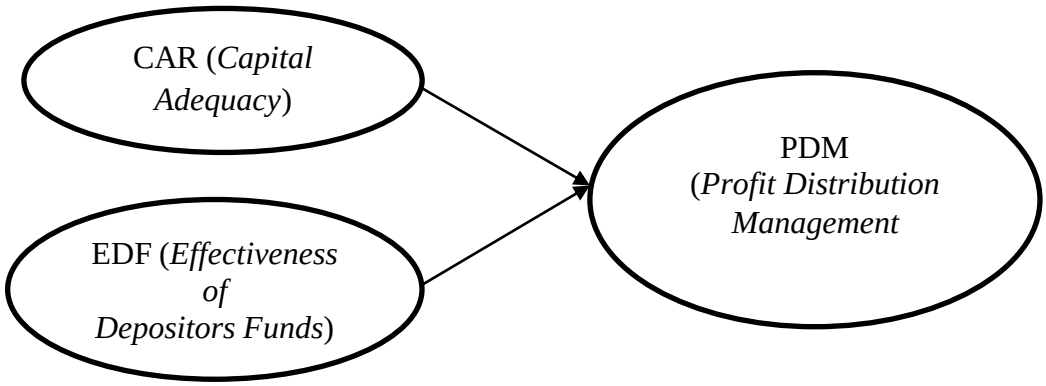

[24]Muhammad Kamal Zubair, "*Analisis Faktor-Faktor Sustainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah*", *e-jurnal Universitas Diponogoro.* Hlm. 21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang lingkup penelitian

Penelitian tentang pengaruh CAR dan EDF terhadap PDM pada Bank Umum Syariah periode 2011-2016 data diambil di website Bank Umum Syariah.

B. Desain

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori. Pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur stasistik. Sedangkan jenis peneltian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

C. Definisi operasional variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.[25] Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[26] Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabelyang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabellain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang

[25]Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 59.

[26]Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D.* Bandung*:* Alfabeta, hlm 36.

terjadilebih dulu.[27]Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan (X1*), CAR* (X2) dan *EDF*

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabelyang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.[28]Variabel terikatdalam penelitian ini adalah *PDM.*

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Ukur
Capital Adequacy Ratio (X_1)	*Capital Adequacy Ratio* menggambarkan kemampuan bank dalammempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandungrisiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi.	RASIO
Effectivness Of Depositors Funds (X_2)	*Effectiveness of Depositors Funds* merupakan pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah dan total dana pihak ketiga seperti : (Giro, Tabungan, Deposito). semakin baik tingkat kesehatan bank atau semakin naik modal yang diperoleh oleh pihak bank akan semakin baik pula bagi hasil yang diperoleh , karena pembiayaan yang disalurkan banklancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat[29].	RASIO

[27] Martono, Nanang. Op.Cit, hlm 61.
[28]*Ibid*, hlm 61.
[29]Gagat, "Faktor-faktor YangMempengaruhi *Profit Distribution Management* Atas Simpanan Deposan Pada Bank Syariah", *e-jurnal Universitas Diponogoro.* Hlm. 12

Porit Distributio Management (Y)	Distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Jadi bisa disimpulkan secara singkat *profit distribution management* (PDM) merupakan aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada nasabahnya.	RASIO

Sumber : Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber, 2018

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, atau ukuran ketertarikan dari hal menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2011-2016. Sampel adalah suatu porsi atau bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber : data publikasi ojk2018

Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah adaCAR (*Capital Adequacy Ratio*) ,EDF (*Effectiveness ofDepositors Funds*), PDM (*Profit Distributional Manajemen)* sebelumnya.Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah) di Indonesia.
2. Bank Umum Syariah yang telah ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah Devisa
3. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut menerbitkan laporan keuangantahunan Periode2011 sampai2016 secara konsisten dan telah dipublikasikan di *website* Bank Indonesia (BI) atau pada masing-masing *website* bank syariah tersebut.
4. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2011-2016.

Tabel 3.3

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria penelitian

Kriteria sample	Jumlah perbankan
Bank umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)tahun 2011-2016	13
Bank umum syariah (BUS)yang tidak memenuhi kriteria tersedianya laporan tahunan selama periode tahun 2011 hingga tahun 2016.	5
Total sampel (BUS) berdasarkan kriteriatersedianya laporan tahunan dari tahun 2011 hingga tahun 2016.	8

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalan penelitian ini adalahmenggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan

dengan masalah. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan dasta yang diperlukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. kuncoro[30]menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari databerupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan program SPSS. Yamin dan Heri[31]menjelaskan analisis jalur adalah pengembangan analisis koefisien korelasi yang diuraikan menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung dan dibangun dari diagram jalur yang berpotensi dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel.

1. Analisis deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[32]

---

[30]Kuncoro, Mudrajat. "*Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*". (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007). hlm. 1.

[31]Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan."*Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Modeling".*(Jakarta : Salemba Empat. 2011). hlm. 152.

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta 2014 hal 147

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali[33]dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yangharus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadipenyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaannyata. Hal ini juga agar model regresi bersifat BLUE (*Best LinearUnbiased Estimated*). Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas,uji linearitas, uji multikolonieritas, autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah modelregresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normalprobability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.[34]Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya:

---

[33]Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (edisi ketujuh)*. (semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013). hlm. 143.

[34]*Ibid.* hlm. 160

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola disribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan ujisatistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (Ho) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (Ha) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunaan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

Ho = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig> 0,05)

Ha = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

bebas.[35]Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*: Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1) Tidak terjadi Multikonieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
2) Terjadi Multikonieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.
3) Tidak terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance*lebih besar 0,10.
4) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance*lebih kecil atau sama dengan 0,10.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali[36]menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untukmenguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b. Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

[35]*Ibid.* hlm. 105.
[36]*Ibid.* hlm. 110

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali[37]uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residualatau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresiyang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual*terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi, yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing variabel independent.

1. Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

SecaraParsial (Uji t) Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji t > 0,05, berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

[37]*Ibid.* hlm. 139

Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. jika t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. **Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)**

   Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05atau 5%. Apabila nilai signifikan< 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependensecara signifikan atau hipotesis diterimadan sebaliknya.

3. **Koefisien Determinasi (R2)**

   Koefisien deteminasi (R2) pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.Nilai R-hsquares0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan R-squaresadalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satuvariabel independen maka nilai R-squareakan meningkat.R2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.Nilai R2adalah antara nol dan satu. Nilai R2yang kecil berarti kemampuan variabel

independentdalam menjelaskan variasi variabel dependentamat terbatas. Sedangkan jika nilai R2besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Indonesia

1. Sejarah Bank Indonesia

Pada 1828 De Javasche Bank didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai bank sirkulasi yang bertugas mencetak dan mengedarkan uang. Tahun 1953, Undang-Undang Pokok Bank Indonesia menetapkan pendirian Bank Indonesia untuk menggantikan fungsi De Javasche Bank sebagai bank sentral, dengan tiga tugas utama di bidang moneter, perbankan, dan sistem pembayaran. Di samping itu, Bank Indonesia

diberi tugas penting lain dalam hubungannya dengan Pemerintah dan melanjutkan fungsi bank komersial yang dilakukan oleh DJB sebelumnya.

Pada tahun 1968 diterbitkan Undang-Undang Bank Sentral yang mengatur kedudukan dan tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral, terpisah dari bank-bank lain yang melakukan fungsi komersial. Selain tiga tugas pokok bank sentral, Bank Indonesia juga bertugas membantu Pemerintah sebagai agen pembangunan mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Tahun 1999 merupakan Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia, sesuai dengan UU No.23/1999 yang menetapkan tujuan tunggal Bank Indonesia yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

Pada tahun 2004, Undang-Undang Bank Indonesia diamendemen dengan fokus pada aspek penting yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenang Bank Indonesia, termasuk penguatan *governance*. Pada

tahun 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas sistem keuangan. Amendemen dimaksudkan untuk meningkatkan ketahanan perbankan nasional dalam menghadapi krisis global melalui peningkatan akses perbankan terhadap Fasilitas Pembiayaan Jangka Pendek dari Bank Indonesia.

2. Visi dan Misi Bank Indonesia

Berikut Visi dan Misi dari Bank Indonesia :

a. Visi

Menjadi lembaga bank sentral yang kredibel dan terbaik di regional melalui pengaturan nilai-nilai strategi yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan nilai tukar yang stabil.

b. Misi

1) Mencapai stabilitas nilai rupiah dan menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.
2) Mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak internal dan eksternal untuk mendukung alokasi sumber pendanaan/pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.
3) Mewujudkan sistem pembayaran yang aman,efisien, dan lancar yang berkontribusi terhadap perekonomian, stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan aspek perluasan akses dan kepentingan nasional.
4) Meningkatkan dan memelihara organisasi dan SDM Bank Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis dan berbasis kinerja, serta melaksanakan tata kelola (*governance*) yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan UU.

B. Pengujian dan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh*Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Efektivity ofdepositors fund* (EDF) terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji t, dan koefisien determinasi. Sebelum membahas lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis, dalam bagian analisis dan pembahasan ini akan diberikan gambaran atau deskriptif terlebih dahulu mengenai data yang dikumpulkan.

1. *Capital Adequacy* dan *Effectivness Of Depositors Funds*

CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh modal bank yang tersedia, semakin tinggi CAR, semakin baik kondisi sebuah bank (Achmad dan Kusumo, 2003:67)[38]. Semakin besar rasio ini, maka kesehatan bank dikatakan membaik. Berdasarkan ketentuan *Bank for International Settlements*, bank yang dinyatakan sebagai bank sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% (Muhammad, 2005:249).

Effectiveness of Depositors Funds merupakan cerminan dari fungsiintermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan.*Effectiveness of Depositors Funds* dihitung menggunakan *Financing to DepositRatio* (FDR). Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank, karena pembiayaan yang disalurkan banklancar, sehingga pendapatan bank semakin meningkat[39].

Tabel 4.1

[38]Achmad dan Kusumo, 2003:67*Perbankan Syariah.* Jakarta: Gema Insani.

[39]Gagat, "Faktor-faktor YangMempengaruhi *Profit Distribution Management* Atas Simpanan Deposan Pada Bank Syariah", *e-jurnal Universitas Diponogoro.* Hlm. 12

Laporan Keuangan *Capital Adequacy Ratio*dan *Effectivness Of depositors fundsf*Bank Umum Syariah Pertahun periode 2011-2016

(dalam Milyar)

Nama Bank	Tahun	CAR	EDF
PT. BNI Syariah	**2011**	20.67	88.60
	2012	19.29	84.99
	2013	16.54	97.86
	2014	18.76	92.58
	2015	15.48	91.94
	2016	14.92	84.57
PT. Bank BRISyariah	**2011**	14.74	90.55
	2012	11.35	103.07
	2013	14.96	93.90
	2014	12,89	84.66
	2015	13.94	81.42
	2016	20.63	102.70
PT. Bank Muamalat Indonesia	**2011**	12.05	99.67
	2012	27.43	84.80
	2013	29.82	85.02
	2014	20.34	81.27
	2015	37.57	91.24
	2016	17.45	98.91
PT. Bank Jabar Banten Syariah	**2011**	12.03	88.08
	2012	13.51	98.88
	2013	12.99	97.77
	2014	19.26	88.55
	2015	18.78	90.09
	2016	25.53	93.84
PT. Bank Mega Syariah	**2011**	22.03	83.08
	2012	17.57	88.88
	2013	15.95	93.37
	2014	13.86	93.61
	2015	18.65	98.49
	2016	28.73	95.24
PT. Bank Panin Syariah	**2011**	17.06	86.07
	2012	14.87	83.70
	2013	17.62	95.02
	2014	20.44	81.27
	2015	18.07	88.64
	2016	13.55	90.91
PT. Bank Syariah Mandiri	**2011**	25.69	92.70
	2012	20.70	90.21
	2013	11.18	88.75

	2014	16.76	98.33
	2015	19.19	93.11
	2016	12.95	96.08
PT. Bank BCA Syariah	**2011**	15.69	90.70
	2012	10.70	83.21
	2013	12.18	101.75
	2014	15.76	102.33
	2015	20.19	99.11
	2016	12.95	96.08

Sumber : Laporang Keuangan olahan, 2018

Dari tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa CAR dan EDF dBank Umum Syariah mengalami peningkatan dari dan penurunan dari tahun ke tahun.

2. Profit Distribution Management (PDM)

Banyak terdapat definisi mengenai bagi hasil. Menurut Bowo (n.d.), distribusi hasil usaha adalah perhitungan pembagian usaha antara *shahibul maal* dengan *mudharib* sesuai dengan nisbah yang disepakati awal akad. Menurut Agustianto (2008), bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada nasabah. Menurut Bank Indonesia (n.d.), distribusi bagi hasil adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya.

Tabel 4.2
Laporan Keuangan *Profit Distribution Management* (PDM)
Bank Umum syariah Pertahun periode 2011-2016

Nama Bank	Tahun	PDM
PT. BNI Syariah	**2011**	6.67%
	2012	8.29%
	2013	7.54%
	2014	7.76%
	2015	6.48%

	2016	7.92%
PT. Bank BRISyariah	**2011**	7.74%
	2012	5.35%
	2013	4.96%
	2014	6,89%
	2015	6.94%
	2016	7.63%
PT. Bank Muamalat Indonesia	**2011**	5.05%
	2012	4.43%
	2013	4.82%
	2014	6.34%
	2015	4.57%
	2016	7.45%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	**2011**	7.03%
	2012	5.51%
	2013	7.99%
	2014	6.26%
	2015	8.78%
	2016	7.53%
PT. Bank Mega Syariah	**2011**	5.46%
	2012	7.05%
	2013	5.39%
	2014	6.2%
	2015	7.98%
	2016	7.66%
PT. Bank Panin Syariah	**2011**	8.11%
	2012	7.80%
	2013	7.93%
	2014	7.45%
	2015	5.66%
	2016	6.77%
PT. Bank Syariah Mandiri	**2011**	6.09%
	2012	4.11%
	2013	6.10%
	2014	5.99%
	2015	2.10%
	2016	7.10%
PT. Bank BCA Syariah	**2011**	4.12%
	2012	5.10%
	2013	5.30%
	2014	8.00%
	2015	7.19%
	2016	6.95%

Sumber : Data Laporan Keuangan, 2018

Dari tabel 4.2 diatas dapat dijelaskan bahwa *(Profit Distribution Management)* PDM Bank Umum Syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu PDM Bank Umum Syariah juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

1. Hasil Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan Spss Versi 16, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriftif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	48	.57	45.90	15.3765	8.62084
EDF	48	9.54	9518.00	2.8675	1360.88196
PDM	48	.04	1.90	.5581	.35187
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data Statistik Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai minimum, maximum dan standar deviasi :

a) CAR pada Bank Umum Syariah memiliki nilai *minimum* 57, *maximum* 45,90, *mean* 15,3765,*standar deviasi* 8,62084.

b) EDF pada Bank Umum Syariah memiliki nilai *minimum* 9,54, *maximum* 9518,00, *mean* 2,8675, *std Deviation* 1360,8896,

c) PDM pada Bank Umum Syariah memiliki nilai *minimum* 0,4, *maximum* 1,90, *mean* 5581, *Std Deviation* 35187.

Dari hasil uraian statistik deskriptif tersebut dapat menjelaskan atau memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data yang diolah agar data yang tersaji menjadi lebih mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran distribusi data yang digunakan dalam penelitian.Garfik normal *probility plot* tampak bahwa titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.Lebih lanjut lagi pada uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat signifikan > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara *multivariate.*

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas

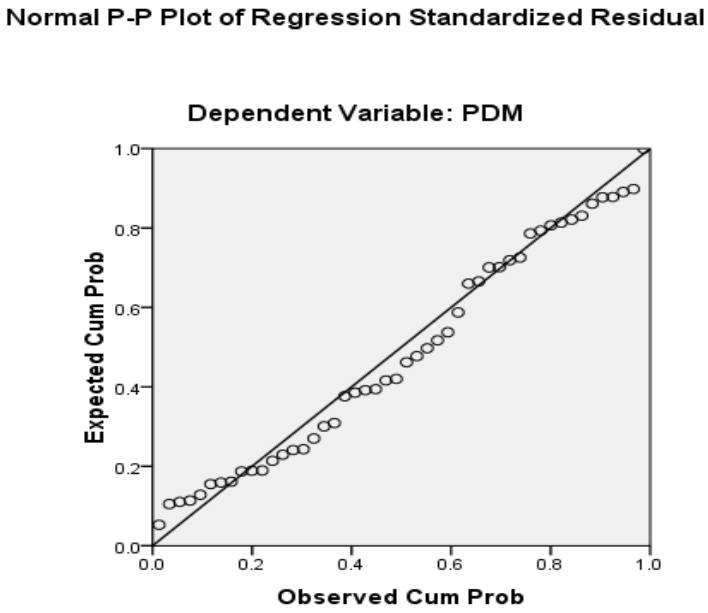

Sumber: Data Statistika Diolah, 2018

Uji normalitas pengolahan data dalam analisis ini dengan menggunakan grafik *scaterplot* dengan menggunakan SPSS 16.Dari gambar di atas dapat dlihat bahwa data tersebar dan mengikuti diantara garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31087143
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersaji pada tabel 4.2 diketahui besarnya signifikan berada diatas 0,05

atau 5%, yaitu 0,566. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF).Model regresi bebas multikolinieritas adalah mempunyai VIF disekitar angka 1, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1.*Condition Index* (CI) apabila nilainya 10-30 maka terjadi multikolinieritas moderat, jika lebih dari 30 maka terjadi multikolinieritas kuat.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.270	.098		2.757	.008		
CAR	.019	.005	.463	3.455	.001	.967	1.034
EDF	-7.039E-6	.000	-.027	4.203	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable:
PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Nilai VIF tidak ada yang ≤ 10 dan nilai *tolerance* tidak ada yang ≥ 0,10,maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
SCoefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.268	.059		4.561	.000
	CAR	-.001	.003	-.049	-.329	.744
	EDF	-2.719E-5	.000	-.195	-1.308	.197

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Diolah, 2018

Dalam uji Glesjer, apabila variabel signifikan dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model mengandung heteroskesdasititas. Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung heteroskedasititas karena tingkat signifikansi variabel diatas 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan EDF tidak terdapat gejala heteroskedasititas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak dapat diketahui dari tabel *Durbin Watson.*

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468[a]	.819	.185	.31770	1.894

a. Predictors: (Constant), EDF, CAR

b. Dependent Variable: PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Pada tabel diatas nilai Durbin-Watson sebesar 1.894 dengan jumlah data (n) = 48 dan jumlah variabel k = 2 serta karena nilai DW tersebut berada antara batas bawah (du = 1,615) dibawah (4-du = 4-1,615 = 2,385), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Ketepatan Model

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk secara parsial atau masing-masing variabel secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Tahap pengujian t sebagai berikut:

1) H0 : α 1 = 0, berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

   Ha : α 1 ≠ 0, berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Besarnya α yang digunakan adalah 5% (α = 0,05)

   n = 48 ; df = (48-2) = 46

   jadi t_{tabel} = 1,678

Tabel 4.7

Hasil Uji Persial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.270	.098		2.757	.008
	CAR	1.963	.005	.463	3.455	.001
	EDF	7.036	.000	.027	4.203	.000

a. Dependent Variable: PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari hasil uji t diatas dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap Variabel CAR *(Capital Adequaty Ratio)*

   Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (+) 3,455 dan t_{tabel} 1.678 dengan tingkat signifikan 0.001< 0.05. Artinya variabelindependen CAR *(Capital Adequaty Ratio)*

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependenPDM (*Profit Ditstribution Management).*karena semakin mampu suatu bank mengelolah dana pihak ketiga maka hasil distribusi bagi hasil semakin bagus sebaliknya jika suatu bank kurang mampu mengelola dana pihak ketiga maka distribusi bagi hasil yang didapat kurang baik. Maka hal ini menunjukkan H1 diterima, memiliki pengaruh CAR *(Capital Adequaty Ratio)* signifikan terhadap PDM (*Profit Ditstribution Management)* pada Bank Umum Syariah periode 2011-2016.

Hasil uji persial ini mendukung penelitian yang dilakukanAzmy (2009) dimana variabelindependen CAR *(Capital Adequaty Ratio)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependenPDM (*Profit Ditstribution Management).*

2) Pengujian terhadap Variabel EDF (*Effectiveness of Depositors Fund)*Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (+) 4,203 dan t_{tabel} 1.678 dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05.Artinya variabel independen EDF (*Effectiveness of Depositors Fund)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen PDM (*Profit Ditstribution Management*), karena efektivitas dana pihak ketiga adalah melihat kemampuan Bank mengelola dana pihak ketiga dan menyalurkan pembiayaan kepada nasabah oleh karena itu semakin besar pembiayaan kepada nasabah maka semakin

besar dana pihak ketiga yang didapat.Maka hal ini menunjukkan H1 diterima, artinya EDF (*Effectiveness of Depositors Fund)* memiliki pengaruh signifikan terhadapPDM (*Profit Ditstribution Management)* pada Bank Umum Syariah periode 2011-2016.Hasil uji persial ini mendukung penelitian yang dilakukan Septyana Bella Kartika (2012) dimana variabelindependen EDF (*Effectiveness of Depositors Fund)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependenPDM (*Profit Ditstribution Management).*

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang menjelaskan,*Capital AdequacyRatio* (CAR) dan *Efektivity of depositors fund*(EDF) terhadap *ProfitDistribution Management* (PDM). Bank Umum Syariah.Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.277	2	.639	6.327	.004[a]
	Residual	4.542	45	.101		
	Total	5.819	47			

a. Predictors: (Constant), EDF, CAR

b. Dependent Variable: PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari tabel diatas didapatkan nilai F sebesar 6,327 dengan tingkat signifikan 0,004 maka dari itu variabel independen yaitu CAR *(Capital Adequaty Ratio)*, EDP (*Effectiveness of Depositors Fund)*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen PDM (*Profit Ditstribution Management)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap nialai variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468[a]	.819	.185	.31770

a. Predictors: (Constant), EDF, CAR

b. Dependent Variable: PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas bisa diketahui bahwa pengaruh kedua variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) PDM yang dinyatakan dengan nilai koefisien R square yaitu sebesar 0,819 atau 81,9%. Hal ini berarti 81,9% variasi PDM yang bisa dijelaskan kedua variabel yaitu CAR dan EDP. Sedangkan sisanya 100% - 81,9% = 18,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada model regresi seperti *Rate Inflation*, Efektivitas Dana Pihak Ketiga, Risiko Pembiayaan, Pertumbuhan ProdukDomestik Bruto dan lain sebagainya.

4. Analisis Regresi Berganda

Penelitan ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan alat analisis regresi berganda, karena dalam modelnya terdapat lebih dari satu variabel independen. Dibawah ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

SCoefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-270	.098		2.757	.008
	CAR	1.963	.005	.463	3.455	.001
	EDF	7.036	.000	-.027	4.203	.000

a. Dependent Variable: PDM

Sumber : Data Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan regresi berganda menghasilkan regresi sebagai berikut :

PDM = - 270 +1.963 CAR + 7.036 EDF

Dari persamaan regresi diatas maka dapat di interprestasikan beberapa hal antara lain:

a. Nilai konstanta sebesar -270 adalah PDM (*Profit Ditstribution Management)* tanpa kehadiran seluruh variabel independen yaitu, CAR *(X1)* dan EDF*(X2)*.

b. Koefisien regresi untuk CAR(X1) sebesar 1,963, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan CARsebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai PDM (*Profit Ditstribution Management)* 1,963

c. Koefisien regresi untuk EDF (X2) sebesar 7,036, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan EDF sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai PDM (*Profit Ditstribution Management)* 7,036

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel CAR dan EDFterhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016.
2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel CAR dan EDFterhadap *Profit Distribution Management* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016.
3. Semakin besar variabel CAR dan EDF maka PDM akan mengalami penurunan (hubungan negatif), sedangkan EDF semakin meningkat maka *Profit Distribution Management* ini berdampak mengalami peningkatan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki berbagai keterbatasan, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik, keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen.
2. Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia pada periode tahunan 2011-2016 sebanyak 13 bank, namun hanya ada 8 Bank yang masuk kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dan tahun pengamatan yang lebih lama.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan variabel independen, misalnya : ROA , ROE ,ukuran perusahaan. Selain itu dapat digunakan sebagai variabel dependen.

D. Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen bank syariah, penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan produk bagi hasil yang berbasis syariah murni.
2. Bagi pengembangan ekonomi syariah penelitian ini diharapkan untuklebih menyempurnakan penerapan sistem bagi hasil yang lebih baik sesuai syariah.

DAFTAR PUSTAKA

AchmaddanKusumo, 2003:67*Perbankan Syariah.* Jakarta: GemaInsani.

Agustianto, 2008:37, *Menyoal Office Channeling Bank Syariah*. ArtikelPerbankanSyariah.

Aisiyah, "Faktor-Faktor Yang MempengaruhiBagiHasilPada Bank Syariah

Amin, 2013:41, *PerbankanSyariah.* Jakarta: GemaInsani.

Anggraini Y (2015) "*faktor yang mempengaruhi profit distribution management*

Antonio, M. S. (2001). *Bank SyariahdariTeorikePraktik.* Jakarta: PenerbitGemaInsan

Gagat, "Faktor-faktorYangMempengaruhi*Profit Distribution Management* AtasSimpananDeposanPada Bank Syariah", *e-jurnalUniversitasDiponogoro.*

Ghozali, Imam. "*AplikasiAnalisis Multivariate dengan program (edisiketujuh)*. (semarang :BadanPenerbitUniversitasDiponegoro. 2013).

Kuncoro, Mudrajat. "*Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*". (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007).

Martono, Nanang. 2014. *MetodePenelitianKuantitatif: Analisis Isi danAnalisis Data*

Mawardi, 2009, Faktor-faktor yang MempengaruhiPenetapan ReturnBagi*Sekunder.* Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada,

muhammad (2005;1)*Menyoal Office Channeling Bank Syariah*. ArtikelPerbankanSyariah.

Muhammad2009:249, *PerbankanSyariah.* Jakarta: GemaInsani. Oktober 2012 sampai Juni 2015", Jurnal Volume 6, No. 1.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D.* Bandung*:* Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta 2014

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan."*Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Modeling".*(Jakarta : Salemba Empat. 2011).

Lampiran data

Nama Bank	Tahun	PDM
PT. BNI Syariah	**2011**	6.67%
	2012	8.29%
	2013	7.54%
	2014	7.76%
	2015	6.48%
	2016	7.92%
PT. Bank BRISyariah	**2011**	7.74%
	2012	5.35%
	2013	4.96%
	2014	6,89%
	2015	6.94%
	2016	7.63%
PT. Bank Muamalat Indonesia	**2011**	5.05%
	2012	4.43%
	2013	4.82%
	2014	6.34%
	2015	4.57%
	2016	7.45%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	**2011**	7.03%
	2012	5.51%
	2013	7.99%
	2014	6.26%
	2015	8.78%
	2016	7.53%
PT. Bank Mega Syariah	**2011**	5.46%
	2012	7.05%
	2013	5.39%
	2014	6.2%
	2015	7.98%
	2016	7.66%
PT. Bank Panin Syariah	**2011**	8.11%
	2012	7.80%
	2013	7.93%
	2014	7.45%
	2015	5.66%
	2016	6.77%
PT. Bank Syariah Mandiri	**2011**	6.09%
	2012	4.11%
	2013	6.10%

	2014	5.99%
	2015	2.10%
	2016	7.10%
PT. Bank BCA Syariah	**2011**	4.12%
	2012	5.10%
	2013	5.30%
	2014	8.00%
	2015	7.19%
	2016	6.95%
	Tahun	**PDM**
	2011	**6.67%**
	2012	**8.29%**
	2013	**7.54%**
	2014	**7.76%**
	2015	**6.48%**
	2016	**7.92%**
	2011	**7.74%**
	2012	**5.35%**
	2013	**4.96%**
	2014	**6,89%**
	2015	**6.94%**
	2016	**7.63%**
	2011	**5.05%**
	2012	**4.43%**
	2013	**4.82%**
	2014	**6.34%**
	2015	**4.57%**
	2016	**7.45%**
	2011	**7.03%**
	2012	**5.51%**
	2013	**7.99%**
	2014	**6.26%**
	2015	**8.78%**
	2016	**7.53%**
	2011	**5.46%**
	2012	**7.05%**
	2013	**5.39%**
	2014	**6.2%**
	2015	**7.98%**
	2016	**7.66%**
	2011	**8.11%**
	2012	**7.80%**
	2013	**7.93%**

	2014	**7.45%**
	2015	**5.66%**
	2016	**6.77%**
	2011	**6.09%**
	2012	**4.11%**
	2013	**6.10%**
	2014	**5.99%**
	2015	**2.10%**
	2016	**7.10%**
	2011	**4.12%**
	2012	**5.10%**
	2013	**5.30%**
	2014	**8.00%**
	2015	**7.19%**
	2016	**6.95%**

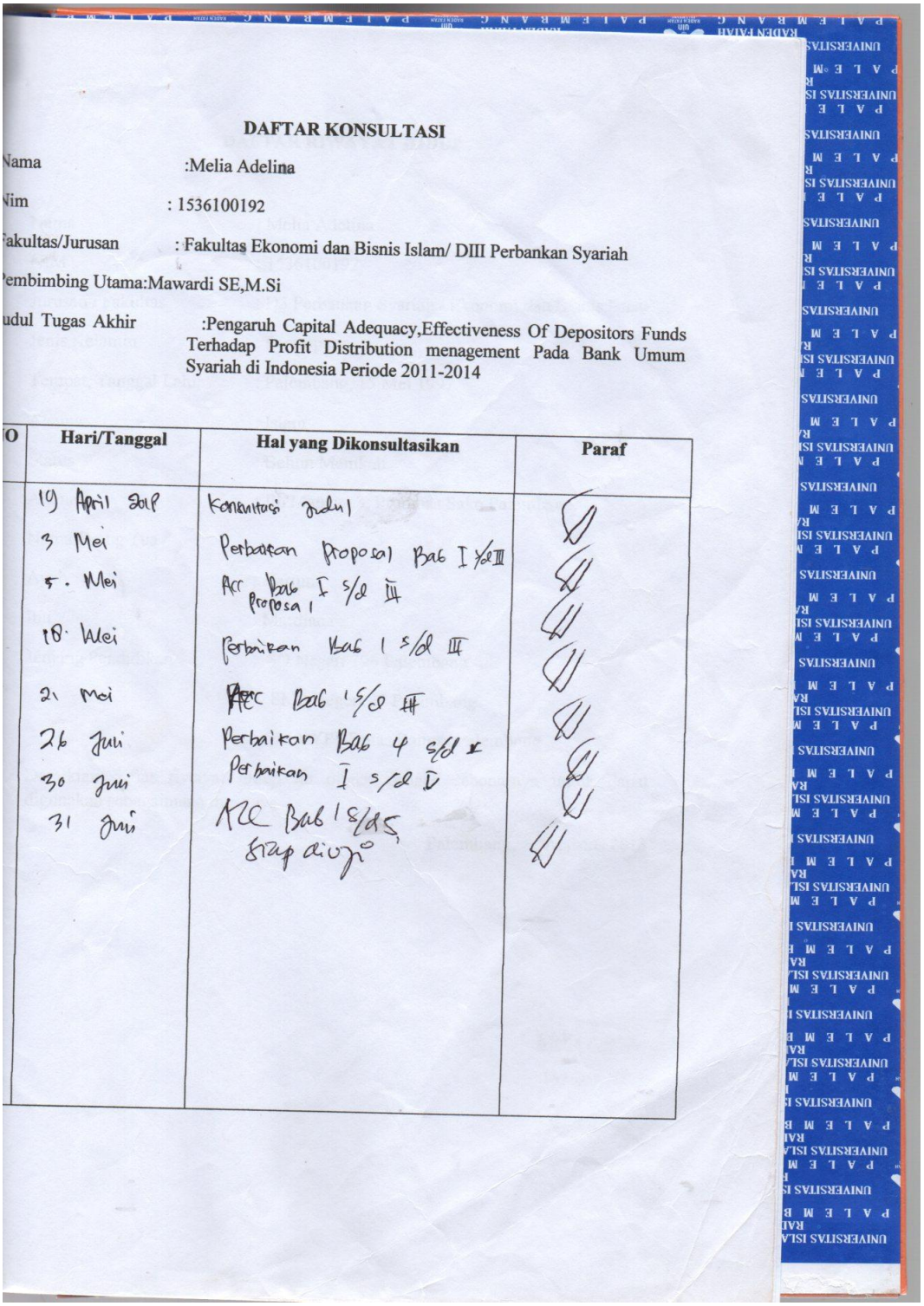

DAFTAR KONSULTASI

Nama :Melia Adelina

Nim : 1536100192

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah

Pembimbing Utama:Mawardi SE,M.Si

Judul Tugas Akhir :Pengaruh Capital Adequacy,Effectiveness Of Depositors Funds Terhadap Profit Distribution menagement Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	19 April 2018	Konsultasi Judul	
	3 Mei	Perbaikan Proposal Bab I s/d III	
	5. Mei	Acc Bab Proposal I s/d III	
	18. Mei	Perbaikan Bab I s/d III	
	21 Mei	Acc Bab I s/d III	
	26 Juni	Perbaikan Bab 4 s/d x	
	30 Juni	Perbaikan I s/d V	
	31 Juni	Acc Bab I s/d V, siap sidang	

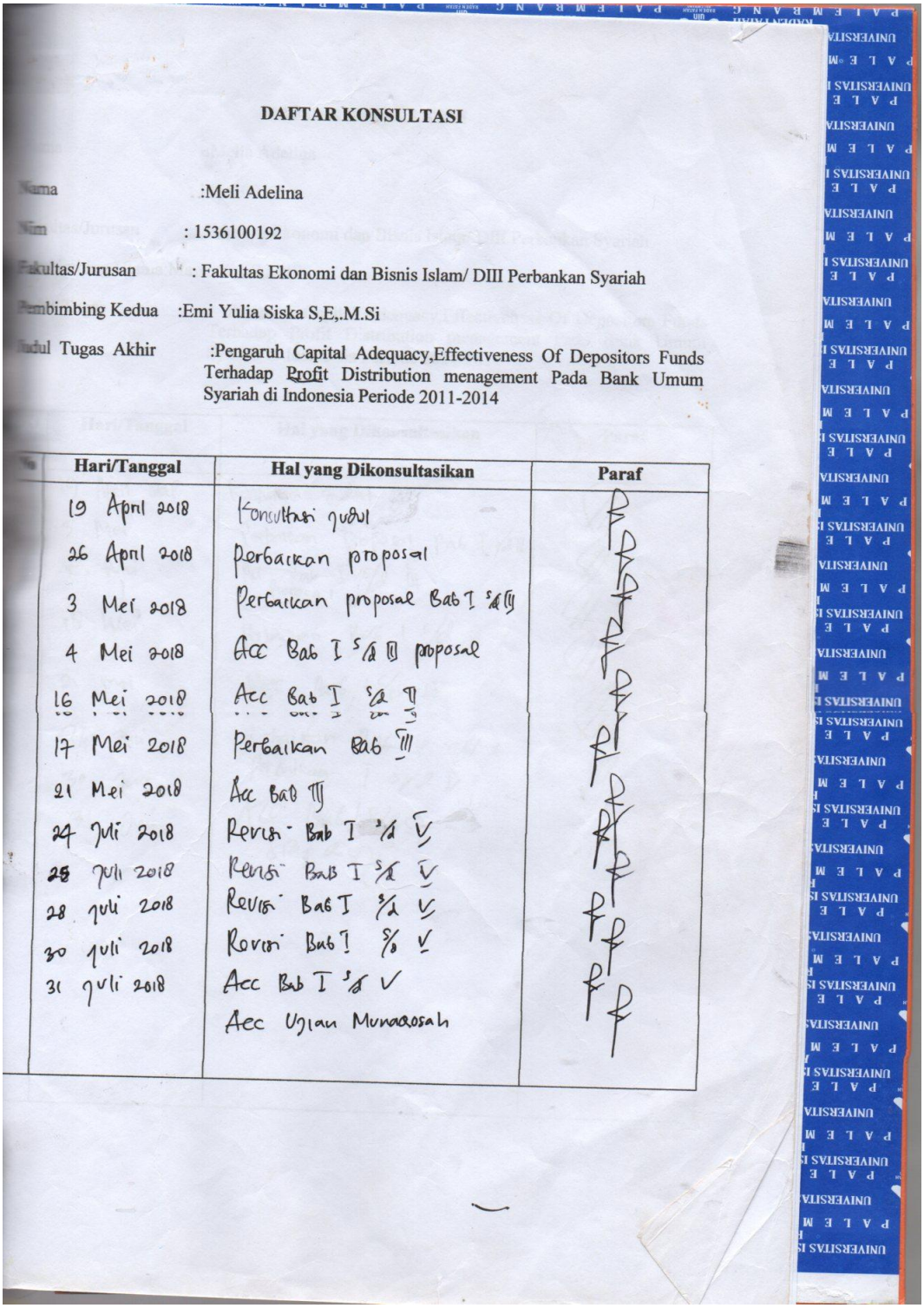

DAFTAR KONSULTASI

Nama :Meli Adelina

Nim : 1536100192

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah

Pembimbing Kedua :Emi Yulia Siska S,E,.M.Si

Judul Tugas Akhir :Pengaruh Capital Adequacy,Effectiveness Of Depositors Funds Terhadap Profit Distribution menagement Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	19 April 2018	Konsultasi judul	
	26 April 2018	Perbaikan proposal	
	3 Mei 2018	Perbaikan proposal Bab I s/d III	
	4 Mei 2018	Acc Bab I s/d III proposal	
	16 Mei 2018	Acc Bab I s/d IV	
	17 Mei 2018	Perbaikan Bab III	
	21 Mei 2018	Acc Bab III	
	24 Juli 2018	Revisi Bab I s/d V	
	25 Juli 2018	Revisi Bab I s/d V	
	28 Juli 2018	Revisi Bab I s/d V	
	30 Juli 2018	Revisi Bab I s/d V	
	31 Juli 2018	Acc Bab I s/d V	
		Acc Ujian Munaqosah	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Melia Adelina
NIM	: 1536100192
Jurusan / Fakultas	: D3 Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 15 Mei 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: JlnMangga 3, PrumnasSako Palembang.
Nama Orang Tua	
Ayah	: Harjum
Ibu	: Mardiana
Jenjang Pendidikan	: SD Negeri 196 Palembang
	SMP Negeri 27 Palembang
	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2018

Melia Adelina

1536100192